

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian kausal (sebab akibat) dengan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana dikemukakan Sangadji dan Sopiah (2014:30) penelitian kausal adalah suatu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan penelitian kausal adalah melihat apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh dari sebab akibat atau dari variabel independen dan dependen penelitian.

Sugiyono (2017:18) menyatakan penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen (bebas) dan dependen (terikat). Dengan menggunakan strategi penelitian akan diketahui pengaruh pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi daerah pada Provinsi DKI Jakarta. Penelitian ini data-datanya diambil dari laporan keuangan Provinsi DKI Jakarta 2010-2018.

#### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1. Populasi**

Menurut Umar (2012:137), populasi adalah kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Penjelasan lebih lanjut mengenai populasi oleh Sekaran dan Bougie (2013:89) bahwa populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau berbagai hal yang menarik untuk diteliti oleh peneliti. Dari kedua pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah obyek maupun subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah-masalah penelitian.

Sugiyono (2015:116) Populasi dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu populasi *sampling* atau populasi penelitian dan populasi sasaran atau target populasi, dimana populasi sasaran mempunyai ukuran lebih besar daripada ukuran populasi *sampling*. Populasi *sampling* adalah unit analisis yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan oleh suatu studi atau penelitian. Sedangkan populasi sasaran adalah seluruh unit analisis yang berada dalam wilayah penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh laporan APBD Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sejak Jakarta menjadi Ibukota Negara hingga sekarang.

### **3.2.2. Sampel penelitian**

Sugiyono (2013:116) memberikan pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Arikunto (2012:117), menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat diwakili seluruh populasi.

Sampel yang diambil oleh peneliti adalah laporan APBD Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan menggunakan data periode tahun 2010-2018, sebanyak 9 sampel.

Data sampel diambil dengan menggunakan purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut :

1. Ketersediaan Laporan realisasi APBD tahun 2010-2018
2. Ketersediaan Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) tahun 2010-2018

### **3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data**

Data dan metoda pengumpulan data yang gunakan adalah studi kepustakaan dan data sekunder. Peneliti menggunakan data-data sekunder yang diperoleh dari website Badan Pusat Statistik DKI Jakarta yaitu <https://jakarta.bps.go.id/>.

### 3.4. Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel penelitian yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun negatif bagi variabel dependennya nanti (Situmorang dan Lufti, 2014:8).

- a. Pendapatan Asli Daerah

Menurut Halim (2014), PAD adalah penerimaan dari sumber-sumber daerah sendiri, yang dipungut berdasarkan peraturan daerah dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang terdiri dari Hasil Pajak Daerah (HPD), Retribusi Daerah (RD), Pendapatan dari Laba Perusahaan Daerah (PLPD) dan lain-lain Pendapatan yang Sah (LPS), yang dirumuskan dengan :

$$PAD = HPD + RD + PLPD + LPS$$

- b. Dana Perimbangan

Menurut Halim (2014), Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah (otonom) untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan Desentralisasi, yang dirumuskan dengan :

$$\text{Dana Perimbangan} = \text{Dana Alokasi Umum} + \text{Dana Alokasi Khusus} + \text{Dana Bagi Hasil.}$$

- c. Belanja Modal

Menurut Halim (2014), Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal meliputi belanja modal untuk perolehan tanah, gedung dan bangunan, peralatan dan asset tak berwujud. Besarnya belanja modal dapat dilihat dalam laporan anggaran pendapatan dan belanja daerah pada bagian belanja daerah.

$$\text{Belanja modal} = \text{Belanja tanah} + \text{belanja gedung bangunan} + \text{beanja jalan,}$$

irigasi, dan jaringan + belanja aset tetap lainnya pada tahun sebelumnya.

2. Variabel Terikat (dependen), yaitu variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan (Situmorang dan Lufti, 2014:8), yaitu Pertumbuhan Ekonomi Daerah. Perumbuhan Ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang dan merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan, makin tingginya pertumbuhan ekonomi biasanya makin tinggi pula kesejahteraan masyarakat (Boediono, 2014). Pertumbuhan ekonomi diproksi dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per Kapita, yang dihitung dengan rumus :

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi} = (\text{PDRBt}-\text{PDRBt-1})/(\text{PDRBt-1})\times 100\%$$

### **3.5. Metoda Analisis Data**

#### **1.5.1. Metode pengolahan data**

Pengolahan data adalah dengan menggunakan komputer yaitu program *Eviews 10.0*. EViews dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang berbentuk *time-series*, *cross section*, maupun data panel. Dalam penelitian ini daat yang digunakan adalah *Time Series*. *Time Series* adalah data suatu objek yang terdiri atas beberapa periode.

#### **1.5.2. Metoda penyajian data**

Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel.

#### **1.5.3. Metoda statistik data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi dengan data berkala (*time series*) dikarenakan data dalam penelitian ini menggunakan satu obyek dengan periode waktu yang banyak. Widarjono (2016:355), pendekatan estimasi regresi data berkala yaitu *Ordinary Least Square* (OLS). Dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS), dalam model ini diasumsikan bahwa perilaku data sama dalam berbagai kurun waktu

(Widarjono, 2016:355). Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku individu tidak berbeda dalam berbagai kurun waktu.

### 3.5.3.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut (Martono, 2012:74-75).

### 3.5.3.2. Model Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linier, dimana regresi data time series mampu mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi melalui data murni *time series*. Analisis regresi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$PE_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 PADI_{i,t} + \beta_2 DP_{i,t} + \beta_3 BM_{i,t} + \varepsilon$$

Keterangan :

|                      |   |
|----------------------|---|
| $\beta_0$            | = Konstanta                             |
| $PE_{i,t}$           | = Pertumbuhan Ekonomi i pada tahun t    |
| $\beta_1 PADI_{i,t}$ | = Pendapatan Asli Daerah i pada tahun t |
| $\beta_2 DP_{i,t}$   | = Dana Perimbangan i pada tahun t       |
| $\beta_3 BM_{i,t}$   | = Belanja Modal i pada tahun t          |
| $\beta_1 - \beta_3$  | = Koefisien Regresi Variabel Dependen   |
| $\varepsilon$        | = <i>Error</i>                          |

### 3.5.3.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi *time series*. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis yang digunakan terdiri dari :

### **Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan (Ghozali dan Ratmono, 2013:62). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau  $\alpha = 5\%$ .

### **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Ghozali dan Ratmono (2013:59) menjelaskan koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Karena dalam penelitian ini menggunakan banyak variabel independen, maka nilai *Adjusted*  $R^2$  lebih tepat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.